

**PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR
PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Renata Mandalaputri
2017130116**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE EFFECT OF CASH CONVERSION CYCLE ON THE
PROFITABILITY OF RETAIL TRADE SECTORS LISTED ON
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:
Renata Mandalaputri
2017130116**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN
ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

Oleh:
Renata Mandalaputri
2017130116

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak

Pembimbing Skripsi

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno,
S.E., S.H., M.Si., Ak

Ko Pembimbing Skripsi

Felisia, S.E., AMA., M.Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Renata Mandalaputri
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 21 September 1999
NPM : 2017130116
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. dan Felisia, S.E., AMA., M.Ak

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Februari 2021

Pembuat pernyataan:



(Renata Mandalaputri)

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat menyebabkan persaingan yang semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki kelebihan dibandingkan pesaingnya serta memiliki kinerja yang efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan-tujuannya dan dapat terus bersaing dalam dunia bisnis. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu melakukan manajemen modal kerja secara efektif dan efisien.

Efektifitas manajemen modal kerja dapat diukur menggunakan *Cash Conversion Cycle (CCC)*. CCC terdiri dari *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Sales Inventory (DSI)*, dan *Days Payable Outstanding (DPO)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Conversion Cycle (CCC)* beserta komponennya terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan sampel 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda data panel dan regresi linear sederhana data panel. Data dianalisis menggunakan beberapa uji statistik yaitu uji asumsi klasik, statistik deskriptif, pengujian hipotesis yang meliputi uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel DSO, DSI, dan CCC berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan, variabel DPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan, DSO, DSI, dan DPO, berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan perlu memperhatikan *Cash Conversion Cycle* beserta komponennya (*Days Sales Outstanding*, *Days Sales Inventory*, dan *Days Payable Outstanding*) dan mengelolanya dengan baik.

Kata Kunci: *Cash Conversion Cycle (CCC)*, *Days Payable Outstanding (DPO)*, *Days Sales Inventory (DSI)*, *Days Sales Outstanding (DSO)*, Profitabilitas, *Return on Asset (ROA)*

ABSTRACT

The rapid growth of economic causes companies competing to be the best, so that companies are required to have advantages over their competitors and to have an effective and efficient performance in order to achieve their goals and be able to continue to compete in the business world. One of the company's goals is to increase company value. In order to achieve these goals the company must increase its profitability. To increase profitability, companies have to manage working capital effectively and efficiently.

The effectiveness of working capital management can be measured using the Cash Conversion Cycle (CCC). CCC consists of Days Sales Outstanding (DSO), Days Sales Inventory (DSI), and Days Payable Outstanding (DPO). This study aims to determine the effect of the Cash Conversion Cycle (CCC) and its components on company profitability as measured by Return on Assets (ROA).

*The type of data used in this study is secondary data which are collected from of corporate financial reports. The population in this study are retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2019 period. The sampling technique used was purposive sampling technique. In this study, there are 8 companies met the criteria as samples. The data analysis method used in this study is the multiple linear regression method for panel data and simple linear regression for panel data. Data were analyzed using several statistical tests, namely the classical assumption test, descriptive statistics, hypothesis testing which includes the *t* statistical test, *F* statistical test, and the coefficient of determination test.*

The results showed that partially, the variables DSO, DSI, and CCC had a negative effect on company profitability. Meanwhile, the DPO variable has a positive effect on company profitability. Simultaneously, DSO, DSI, and DPO have an effect on profitability. Therefore, companies need to pay attention to the Cash Conversion Cycle and its components (Days Sales Outstanding, Days Sales Inventory, and Days Payable Outstanding) and manage it properly.

Keywords: Cash Conversion Cycle (CCC), Days Payable Outstanding (DPO), Days Sales Inventory (DSI), Days Sales Outstanding (DSO), Profitability, Return on Asset (ROA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Cash Conversion Cycle* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta nasihat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan Felisia, S.E., AMA., M.Ak. selaku dosen ko pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, dan dukungan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T dan Ibu Sandra Faninda, S.E., M.A.B. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan masukan dan bantuan bagi penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, dan semangat bagi penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan, serta seluruh staf administrasi dan pekarya yang telah membantu melancarkan proses perkuliahan.

6. Sahabat-sahabat “Main Terosshh~” yaitu Sylvia, Charnie, Celine, Jennie, Eca, Sania, Mega, Felita, Lita, Wiwi, Felanti, Cila, dan Sherly yang telah membantu dan memberi semangat serta dukungan selama perkuliahan.
7. Sahabat satu bimbingan skripsi, Ring 1 Company Visit 2019, sekaligus satu-satunya “Reveluv” yang penulis kenal, Felicia Valentina Prabowo. Terima kasih telah menjadi teman bertukar pikiran, teman seperjuangan skripsi, dan teman *fangirling* bagi penulis.
8. Ring 1 Company Visit 2019 yang sudah memberikan pengalaman berorganisasi bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, masukan, saran, nasihat, semangat, dan bantuan kepada penulis.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penulis. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca.

Bandung, Februari 2021

Penulis,

Renata Mandalaputri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. <i>Working Capital Management</i>	10
2.1.1. Pengertian dan Sasaran <i>Working Capital Management</i>	10
2.1.2. Pengukuran <i>Working Capital Management</i>	10
2.1.3. <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i>	11
2.2. Profitabilitas	14
2.2.1. Pengertian Profitabilitas	14
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	15
2.2.3. Rasio Profitabilitas	15
2.2.4. <i>Return on Assets (ROA)</i>	16
2.3. Sektor Perdagangan Eceran.....	17

2.4. Penelitian Terdahulu	17
2.5. Hubungan <i>Working Capital Management</i> , <i>Cash Conversion Cycle</i> , dan Profitabilitas	20
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	21
3.1. Metode Penelitian.....	21
3.1.1. Jenis Penelitian.....	21
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	21
3.1.3. Teknik <i>Sampling</i>	23
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	25
3.2. Metode Analisis Data	26
3.2.1. Statistik Deskriptif.....	26
3.2.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	26
3.2.3. Uji Asumsi Klasik	28
3.3.4. Analisis Regresi Data Panel	30
3.3.5. Uji Hipotesis.....	32
3.3. Model Penelitian	33
3.4. Objek Penelitian	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Statistik Deskriptif.....	40
4.1.1. <i>Days Sales Outstanding</i> (DSO).....	43
4.1.2. <i>Days Sales Inventory</i> (DSI).....	45
4.1.3. <i>Days Payable Outstanding</i> (DPO)	47
4.1.4. <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC)	49
4.1.5. <i>Return on Assets</i> (ROA).....	50
4.2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	52
4.2.1. Uji Chow	52

4.2.2. Uji Hausman.....	52
4.3. Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1. Uji Multikolinieritas	53
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas	54
4.4. Analisis Regresi Data Panel	55
4.4.1. Regresi Linear Berganda Data Panel	55
4.4.2. Regresi Linear Sederhana Data Panel	58
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Tabel Kriteria Sampel	24
Tabel 3.2. Rincian Pemilihan Sampel	24
Tabel 3.3. Daftar Perusahaan yang Digunakan sebagai Sampel	25
Tabel 4.1. Data Penelitian	40
Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3. Data <i>Days Sales Outstanding</i> (DSO).....	43
Tabel 4.4. Data <i>Days Sales Inventory</i> (DSI)	45
Tabel 4.5. Data <i>Days Payable Outstanding</i> (DPO)	47
Tabel 4.6. Data <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC).....	49
Tabel 4.7. Data <i>Return on Assets</i> (ROA).....	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4.9. Hasil Uji Hausman	53
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White.....	54
Tabel 4.12. Hasil Regresi Linear Berganda Data Panel.....	55
Tabel 4.13. Hasil Regresi Linear Sederhana Data Panel	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.1. Model Penelitian	34
Gambar 4.1. Grafik <i>Days Sales Outstanding</i> (DSO)	44
Gambar 4.2. Grafik <i>Days Sales Inventory</i> (DSI)	46
Gambar 4.3. Grafik <i>Days Payable Outstanding</i> (DPO).....	48
Gambar 4.4. Grafik <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC).....	49
Gambar 4.5. Grafik <i>Return on Assets</i> (ROA)	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Proses *Sampling*

Lampiran 2 Data Perhitungan Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk

Lampiran 3 Data Perhitungan Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Lampiran 4 Data Perhitungan Perusahaan PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk

Lampiran 5 Data Perhitungan Perusahaan PT Erajaya Swasembada, Tbk

Lampiran 6 Data Perhitungan Perusahaan PT Matahari Department Store, Tbk

Lampiran 7 Data Perhitungan Perusahaan PT Mitra Adiperkasa, Tbk

Lampiran 8 Data Perhitungan Perusahaan PT Midi Utama Indonesia, Tbk

Lampiran 9 Data Perhitungan Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk memiliki kelebihan dibandingkan pesaingnya serta memiliki kinerja yang efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan-tujuannya dan dapat terus bersaing dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuannya masing-masing, salah satunya adalah mendapatkan laba yang maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan serta mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui dividen. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, hal yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan manajemen modal kerja secara efektif dan efisien.

Menurut Olfimarta and Wibowo (2019), manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup seluruh fungsi manajemen mengenai aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek suatu perusahaan. Manajemen modal kerja bertujuan untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan sejauh mana operasi perusahaan dapat dibiayai dengan sumber pendanaan yang ada, sehingga kekuatan membayar perusahaan dapat semakin besar dibandingkan dengan kewajiban finansialnya. Menurut Raheman dan Nasr (2007), *working capital management* atau manajemen modal kerja merupakan komponen yang sangat penting dari keuangan perusahaan karena langsung memengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan. *Working capital management* perlu untuk diperhatikan oleh setiap perusahaan karena perusahaan harus mengelola *current asset* dan *current liabilities*-nya dengan baik. Namun karena bersifat jangka pendek, pengelolaan *working capital* sering tidak diperhatikan. Padahal, *working capital management* yang buruk akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan berdampak pada *financial distress*. *Financial distress* merupakan suatu

fenomena di mana perusahaan tidak sanggup lagi membayar utang sehingga hal inilah yang menyebabkan terjadi kebangkrutan.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya perusahaan harus mengelola modal kerja secara efisien dan efektif, agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan yang akan memberi dampak negatif bagi perusahaan. Jika perusahaan mengalami kekurangan modal, maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas di mana perusahaan tidak dapat membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, sehingga akan membuat kepercayaan debitur menurun dalam memberikan pinjaman. Selain itu, salah satu komponen dari modal kerja adalah persediaan. Persediaan barang yang terlalu sedikit dapat mengakibatkan *opportunity loss*, yang mana perusahaan mengalami kerugian yang berasal dari hilangnya kesempatan untuk memperoleh laba akibat perusahaan kehabisan persediaan. Sedangkan, modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif yang artinya perusahaan tidak secara optimal menggunakan dana yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan lebih. Kelebihan modal kerja dapat diatasi dengan mendepositokan modal kerja yang dimiliki perusahaan atau dengan melakukan investasi lainnya sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih.

Berdasarkan literatur terdahulu, efektifitas *working capital management* dapat diukur menggunakan *Cash Conversion Cycle* (CCC). CCC terdiri dari *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Sales Inventory* (DSI), dan *Days Payable Outstanding* (DPO) (Lazaridiz dan Tryfonidis, 2006). Menurut Gitman dan Zutter (2015) salah satu pengukuran dari manajemen modal kerja adalah siklus konversi kas, yaitu jangka waktu yang dibutuhkan bagi perusahaan untuk menkonversi kas yang diinvestasikan dalam kegiatan operasional menjadi kas yang diterima dari kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki siklus konversi kas yang panjang akan membutuhkan dana yang lebih besar untuk memelihara persediaannya, sehingga perusahaan yang memiliki siklus konversi kas yang singkat akan lebih menguntungkan.

Menurut Gitman dan Zutter (2015) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Terdapat beberapa alat untuk mengukur profitabilitas

suatu perusahaan, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA). Profitabilitas perusahaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan, perusahaan perlu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Menurut Badan Pusat Statistik (2019), pada tahun 2018, sektor industri memiliki kontribusi terbesar bagi perekonomian Indonesia. Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri 2018 mencapai Rp 2.947,3 triliun atau 19,82% terhadap PDB nasional yang sebesar Rp 14.837 triliun. Kontribusi terbesar kedua adalah sektor perdagangan dengan nilai Rp 1.932 triliun atau sebesar 13% terhadap PDB. Pada tahun 2018 perusahaan perdagangan eceran di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 5% per tahun. Perusahaan perdagangan eceran merupakan jembatan yang menghubungkan produsen ke pelanggan, dan perusahaan perdagangan eceran merupakan perusahaan yang paling memberi perhatian lebih pada modal kerja daripada perusahaan lainnya (Olfimarta dan Wibowo, 2019).

Sektor perdagangan eceran di Indonesia saat ini menunjukkan kemampuan kemajuan dengan semakin banyaknya pembangunan toko-toko retail di berbagai tempat. Sektor perdagangan eceran merupakan sektor industri yang sangat populer dan sudah mendominasi kehidupan masyarakat Indonesia turun-temurun sejak dahulu. Hal ini ditandai dengan tersebarnya warung dan toko kelontong di hampir tiap daerah, mulai dari pelosok desa hingga kota besar. Industri ini tumbuh dan berkembang sedemikian cepat seiring dengan pertambahan laju penduduk. Industri ini semakin populer sejak masuknya retail modern di Indonesia, seperti Indomart, Alfamart, Carrefour dan Hypermart.

Penelitian ini melakukan studi pada perusahaan pada sektor perdagangan eceran karena bisnis ritel jarang menjual semua inventaris mereka dengan segera, mereka harus mempertahankan tingkat modal kerja yang lebih tinggi untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi biaya jangka pendek tanpa mengandalkan pendapatan dari penjualan (Pernamasari & Purwaningsih, 2019). Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang masuk kategori perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.

Periode penelitian adalah 2015-2019 karena sejak tahun 2015, sektor perdagangan eceran mengalami perlambatan pertumbuhan penjualan dan mulai membaik pada tahun 2018. Hal ini disebabkan perubahan perilaku berbelanja dan kemajuan teknologi yang memudahkan dalam melakukan transaksi *online*. Penelitian ini diharapkan dapat mencerminkan keadaan terkini dan perkembangan keuangan perusahaan perdagangan eceran dari tahun ke tahun.

Penelitian terkait pengaruh *cash conversion cycle* terhadap profitabilitas sudah cukup sering dilakukan di berbagai negara. Namun hasil dari penelitian-penelitian tersebut juga cukup bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan adanya *research gap*. *Research gap* ini berupa perbedaan dari hasil-hasil penelitian terdahulu, yang mana ada penelitian (Teruel dan Solano, 2007; Raheman dan Nasr, 2015; Gama dan Pais, 2015) yang menyatakan bahwa CCC beserta komponennya berpengaruh terhadap profitabilitas, namun ada juga penelitian (Ermawati, 2011; Quang, 2017; Setiyanto dan Aji, 2018) yang menyatakan bahwa CCC tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun beberapa komponennya berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah CCC beserta komponennya (DSO, DSI, DPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *Days Sales Outstanding* (DSO) mempengaruhi profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *Days Sales Inventory* (DSI) mempengaruhi profitabilitas perusahaan?
3. Apakah *Days Payable Outstanding* (DPO) mempengaruhi profitabilitas perusahaan?
4. Apakah *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Sales Inventory* (DSI), dan *Days Payable Outstanding* (DPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

5. Apakah *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah *Days Sales Outstanding* (DSO) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Menganalisis apakah *Days Sales Inventory* (DSI) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Menganalisis apakah *Days Payable Outstanding* (DPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Menganalisis apakah *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Sales Inventory* (DSI), dan *Days Payable Outstanding* (DPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Menganalisis apakah *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi perusahaan mengenai pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Sales Inventory* (DSI), dan *Days Payable Outstanding* (DPO) terhadap profitabilitas, sehingga dapat membantu perusahaan khususnya yang bergerak di industri perdagangan eceran dalam mengambil keputusan.
2. Bagi Pemegang Saham / Investor dan Pengguna Laporan Keuangan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pemegang saham / investor dan pengguna laporan keuangan perusahaan mengenai *Cash*

Conversion Cycle (CCC), *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Sales Inventory (DSI)*, *Days Payable Outstanding (DPO)*, dan profitabilitas, sehingga diharapkan informasi tersebut dapat menjadi bahan acuan dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi yang lebih mendalam tentang pengaruh *Cash Conversion Cycle (CCC)*, *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Sales Inventory (DSI)*, dan *Days Payable Outstanding (DPO)* terhadap Profitabilitas perusahaan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan keyakinan peneliti tentang bagaimana fenomena tertentu (konsep) terkait satu sama lain (model) dan penjelasan mengenai hubungan konsep satu dengan konsep lainnya (Sekaran dan Bougie, 2016). Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini:

1. Pengaruh *Days Sales Outstanding (DSO)* terhadap Profitabilitas (ROA).

Days Sales Outstanding merupakan indikator untuk mengukur jangka waktu rata-rata yang diperlukan perusahaan sejak penjualan kredit terjadi hingga penerimaan kas atas penjualan tersebut. Piutang muncul karena perusahaan melakukan transaksi secara kredit dengan pelanggan yang bertujuan untuk meningkatkan volume penjualannya. Semakin rendah DSO artinya perusahaan akan semakin cepat dalam mengonversi piutang menjadi kas, sehingga dapat dikatakan perusahaan semakin efektif dan efisien dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode perputaran piutang maka menunjukkan bahwa perusahaan semakin cepat mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Sebaliknya, semakin lama periode perputaran piutang menunjukkan penurunan terhadap profitabilitas (Fauzan & Laksito, 2015). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Teruel dan Solano (2007), Fauzan dan

Laksito (2015), dan Gama dan Pais (2015), *Days Sales Outstanding* (DSO) berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Days Sales Outstanding* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh *Days Sales Inventory* (DSI) terhadap Profitabilitas (ROA).

Days Sales Inventory merupakan indikator untuk mengukur jangka waktu rata-rata yang dibutuhkan perusahaan untuk mengubah persediaan (*inventory*) menjadi penjualan (*sales*). Semakin cepat tingkat perputaran persediaan, kemungkinan perusahaan akan memperoleh keuntungan semakin besar, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah yang berarti persediaan menumpuk maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh profitabilitas semakin kecil (Fauzan & Laksito, 2015). Artinya semakin cepat tingkat perputaran persediaan maka DSI semakin kecil, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran persediaan maka DSI semakin besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kecil DSI, profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Teruel dan Solano (2007), Quang (2017), dan Setiyanto dan Aji (2018), *Days Sales Inventory* (DSI) berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: *Days Sales Inventory* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh *Days Payable Outstanding* (DPO) terhadap Profitabilitas (ROA).

Days Payable Outstanding merupakan indikator untuk mengukur jangka waktu rata-rata sejak pembelian barang dagangan hingga pembayaran atas barang tersebut atau waktu yang diperlukan perusahaan untuk membayar kewajibannya atau utangnya. Utang dagang mempunyai hubungan yang erat dengan pembelian barang dagang karena perusahaan umumnya melakukan pembelian secara kredit. Perusahaan cenderung memilih *supplier* yang jangka waktu pembayaran lebih panjang sehingga dana kas yang tersedia dapat digunakan untuk diinvestasikan dalam kegiatan operasional lain guna

meningkatkan penjualan (Margaretha & Oktaviani, 2016). Semakin tinggi perputaran utang dagang, artinya semakin cepat perusahaan dalam melunasi utang. Sehingga, semakin cepat waktu yang diperlukan perusahaan untuk melunasi utangnya maka perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, dan sebaliknya jika semakin panjang jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi utangnya maka perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Raheman dan Nasr (2007), Ermawati (2011), dan Setyadharna dan Januarti (2019), *Days Payable Outstanding* (DPO) berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: *Days Payable Outstanding* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4. Pengaruh DSO, DSI, dan DPO terhadap Profitabilitas (ROA).

Cash Conversion Cycle memiliki tiga komponen yaitu *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Sales Inventory* (DSI), dan *Days Payable Outstanding* (DPO). Berdasarkan pemikiran sebelumnya bahwa DSO, DSI, dan DPO berpengaruh secara parsial terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, maka dapat diasumsikan bahwa ketiga komponen tersebut juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga semakin tinggi nilai dari ketiga komponen tersebut maka profitabilitas perusahaan akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah nilai dari ketiga komponen tersebut maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Setyadharna & Januarti (2019), DSO, DSI, dan DPO secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: DSO, DSI, dan DPO secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

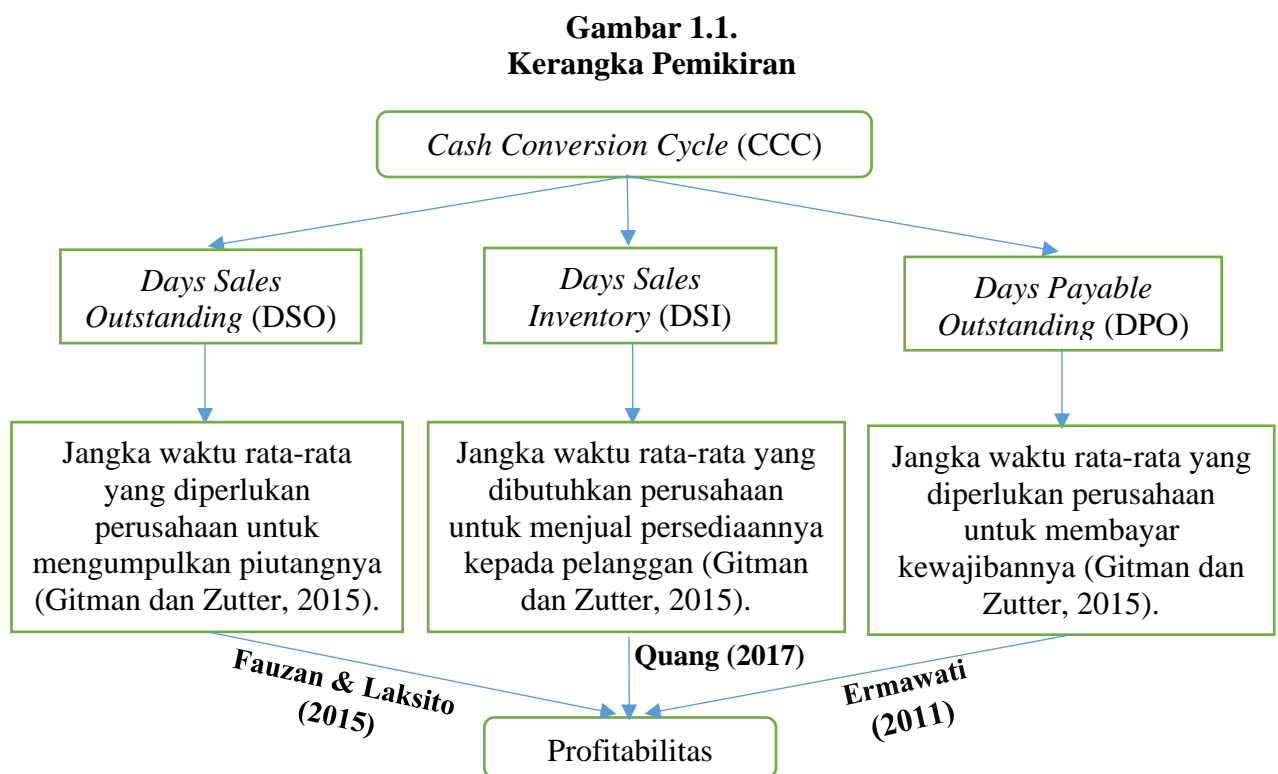
5. Pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC) terhadap Profitabilitas (ROA).

Menurut Gitman dan Zutter (2015) salah satu pengukuran dari *working capital management* adalah *Cash Conversion Cycle* (CCC), yaitu jangka waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengkonversi kas yang diinvestasikan

dalam kegiatan operasional menjadi kas yang diterima dari kegiatan operasional perusahaan. *Cash Conversion Cycle* memiliki tiga komponen yaitu *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Sales Inventory* (DSI), dan *Days Payable Outstanding* (DPO). Berdasarkan pemikiran sebelumnya ketiga komponen tersebut memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Sehingga semakin tinggi CCC maka profitabilitas perusahaan akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah CCC maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lazaridiz dan Tryfonidis (2006), Gama dan Pais (2015), dan Herli dan Hafidhah (2015), *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: *Cash Conversion Cycle* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran tersebut, berikut ini disajikan skema kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini:



Sumber: Gitman dan Zutter (2015), Fauzan dan Laksito (2015), Quang (2017), Ermawati (2011)